

Pengembangan E-LKPD Berlandaskan Nasionalisme pada Pembelajaran Sejarah (Materi: Pergerakan Nasional sampai Sumpah Pemuda)

Oki Wardoyo Putra^{1(*)}, Aisiah²

^{1,2}Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

*okioyo@gmail.com

Abstract

This research background is the lack of the student's nationalism and used the electronic students work-sheet in history learning. The research objective were to test the feasibility and practicality of e-LKPD based on nationalism. This research was R&D. The development model uses the ADDIE, i.e; Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The validator involves Indonesian History expert, Nationalism, Teaching Materials and Educational Technology. The practicality test involved a teacher (1 person) and 47 students (30 women, 17 men). Data collected using a questionnaire in the form of a Likert scale. Data were analyzed using means. The design phase was carried out through the following steps: (a) collecting reading sources (b) collecting supporting pictures and videos, (c) drafting. The development and implementation stages are carried out through the feasibility and practicality phase. The result of the feasibility test from the Indonesian History expert was 3.4 (very feasible), the Nationalism expert was 3.8 (very feasible), and the Teaching Material and Educational Technology expert was 3.8 (very feasible). The results of the practicality test by the teacher were 3.82 (very practical) and students 3.2 (practical). The e-LKPD can be used to teach the values of Nationalism to the students in history learning.

Keywords: e-LKPD, Nationalism, Learning History

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya nilai nasionalisme peserta didik dan kurangnya penggunaan bahan ajar LKPD berbentuk elektronik dalam pembelajaran sejarah. Tujuan penelitian adalah menguji kelayakan dan kepraktisan e-LKPD Berlandaskan Nasionalisme. Jenis penelitian yakni R&D. Model pengembangan menggunakan ADDIE, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Uji kelayakan melibatkan pakar Sejarah Indonesia, Nasionalisme, Bahan Ajar dan pakar Teknologi Pendidikan. Uji praktikalitas produk e-LKPD melibatkan guru (1 orang) dan peserta didik berjumlah 47 orang (30 perempuan, 17 laki-laki). Pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa skala *Likert*. Data dianalisis menggunakan rerata. Tahap Desain e-LKPD Berlandaskan Nasionalisme pada Pembelajaran Sejarah dilakukan melalui tahapan berikut: (a) pengumpulan sumber bacaan (b) pengumpulan gambar dan video pendukung, (c) pembuatan draft. Tahap pengembangan dan implementasi dilakukan melalui tahap uji kelayakan dan praktikalitas. Hasil uji kelayakan dari ahli materi Sejarah Indonesia adalah 3.4 dengan kategori (sangat layak), pakar Nasionalisme adalah 3.8 (sangat layak), dan pakar Bahan Ajar dan Teknologi Pendidikan adalah 3.8 (sangat layak). Hasil uji praktikalitas e-LKPD Berlandaskan Nasionalisme oleh guru adalah 3.82 (sangat praktis) dan peserta didik

3.2 (praktis). E-LKPD dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai Nasionalisme pada peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: e-LKPD, Nasionalisme, Pembelajaran Sejarah

PENDAHULUAN

Nasionalisme di Indonesia merupakan suatu cara untuk “saringan ideologis” yang berbasis nilai-nilai luhur yang telah lama berkembang di Nusantara (Hariyono, 2014, hlm. 59). Menurut Perry (2013, hlm. 94) nasionalisme adalah suatu ikatan sadar yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang yang memiliki kesamaan bahasa, kebudayaan dan sejarah yang ditandai dengan kejayaan dan penderitaan bersama dan saling terikat dalam suatu negeri tertentu. Nilai-nilai Nasionalisme Indonesia harus dimiliki oleh generasi penerus bangsa untuk mengisi Kemerdekaan Indonesia. Tantangan bangsa Indonesia masa sekarang tidak hanya datang dari luar negeri, tetapi juga dari dalam negeri sendiri seperti rendahnya minat untuk memahami nilai-nilai karakter bangsa berupa Nasionalisme.

Pembelajaran sejarah erai kaitannya dengan nasionalisme. Pembelajaran sejarah memiliki peran yang sangat penting dalam rangka membentuk generasi muda yang berkarakter dan berkepribadian sesuai identitas bangsa Indonesia (Yefterson dkk., 2020, hlm 501), namun nilai-nilai karakter bangsa, seperti nasionalisme, toleransi, saling menghargai, kerjasama, sikap moral yang baik sudah mulai pudar dalam diri para pelajar bahkan cenderung hilang (Yefterson & Salam 2017, hlm. 179). Dari pernyataan ini, salah satu nilai karakter bangsa yang harus ditanamkan kepada peserta didik ialah Nasionalisme Indonesia. Di masa sekarang, isu tentang rendahnya rasa nasionalisme bangsa Indonesia masih menjadi masalah dikarenakan berbagai alasan.

Menurut Lan & Manan (2011, hlm. 2) kemiskinan, korupsi, lemahnya ketahanan budaya, dan juga konflik antar etnik dan konflik yang mengatas-namakan agama marak terjadi sejak era reformasi merupakan tantangan yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kadar Nasionalisme Indonesia di kalangan rakyat. Upaya peningkatan sikap nasionalisme dipandang perlu, karena bila tidak dilaksanakan akibatnya bisa fatal. Bila tidak diupayakan meningkatkan nasionalisme itu, maka gejala-gejala yang disebut di atas akan semakin merusak dan membesar. Ujungnya bisa mengakibatkan bubarnya negara dan bangsa ini. Berdasarkan pernyataan di atas harus ada upaya untuk mengatasi masalah rendahnya rasa Nasionalisme

Hasil observasi peneliti di SMA Adabiah 1 Padang menunjukkan rendahnya Nasionalisme peserta didik. Ini dilihat dari kenyataan peserta didik masih belum disiplin mengikuti upacara bendera, sering terlibat tawuran, bersikap tidak toleransi terhadap teman yang berbeda agama, dan yang paling parah ialah lebih mencintai budaya bangsa lain seperti *Korean Style* maupun budaya Barat. Dalam pembelajaran sejarah juga banyak masalah yang dihadapi, termasuk bahan ajar yang berbasis teknologi yang dapat memperkuat nilai dan membentuk sikap nasionalisme. Kenyataan di lapangan menunjukkan guru sejarah belum menggunakan bahan ajar yang berlandaskan Nasionalisme dan belum optimal memanfaatkan perkembangan teknologi. Bahan ajar yang digunakan guru adalah Lembar kegiatan siswa

(LKS) atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKS atau LKPD adalah bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa ringkasan, petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai (Majid, 2012, hlm. 176; Prastowo, 2011, hlm. 204).

Dari masalah ini peneliti meyakini bahwa diperlukannya pengembangan untuk bahan ajar berbentuk elektronik (LKPD elektronik/e-LKPD) berisi materi Nilai Nasionalisme serta langkah-langkah kerja untuk mengajarkan nilai Nasionalisme sesuai teori Pendidikan Karakter dan teori Pembelajaran Sosial. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar (Arsyad, 2013, hlm. 2). LKPD yang dikembangkan mengikuti perkembangan teknologi (LKPD elektronik). Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan e-LKPD berlandaskan nasionalisme dan menguji kelayakan serta kepraktisannya untuk dapat digunakan di sekolah.

Kajian terdahulu terdiri dari (a) Penelitian Yan Driya Samodra dan Dyah Kumalasari, 2018 “Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Sejarah Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas”, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini mengembangkan LKS mata pelajaran sejarah berbasis pendidikan karakter dalam bentuk cetak. Penelitian yang saya lakukan berbeda karena mengembangkan LKPD dalam bentuk elektronik dengan berlandaskan nasionalisme pada mata pelajaran sejarah, (b) Penelitian Umi Hartati dan Rizki Ahmad Refa’I, 2019. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sejarah Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia Berbasis Nilai Karakter Untuk Kelas XI SMA Negeri 1 Pasirsakti”. Penelitian ini mengembangkan LKPD cetak dengan materi sejarah masa pendudukan jepang berbasis nilai karakter, sedangkan penelitian saya berbeda, yaitu mengembangkan LKPD elektronik (e-LKPD) pada materi sejarah pergerakan nasional sampai sumpah pemuda berlandaskan nasionalisme, (c) Penelitian Yohana Evantry Andema, 2020. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sejarah Pada Materi Akar-Akar Nasionalisme Dan Demokrasi di Indonesia Untuk SMA Kelas XI”. Penelitian ini tentang mengembangkan LKPD cetak pada materi nasionalisme dan demokrasi untuk SMA, sedangkan penelitian saya mengembangkan LKPD elektronik berlandaskan nasionalisme pada pembelajaran sejarah, (d) Penelitian Mesiwati Waruwu, 2020. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sejarah Pada Materi Strategi Pergerakan Nasional Di Indonesia Untuk SMA Kelas XI”. Penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian saya yaitu mengembangkan LKPD dalam bentuk cetak, sedangkan saya mengembangkan LKPD berbentuk elektronik. Lalu persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan ialah materi tentang pergerakan nasional.

Teori yang digunakan dalam e-LKPD adalah teori Pendidikan Karakter (*Educating For Character*) dan teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*). Langkah-langkah kerja e-LKPD sesuai dengan 2 teori tersebut. Menurut Thomas Lickona (dalam Dalmeri, 2014, hlm. 278) ada 5 pendekatan dalam pendidikan karakter yaitu (1) pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*), (2) pendekatan perkembangan moral kognitif (*cognitive moral*

development approach), (3) pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*), (4) pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*), (5) pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*). Dalam pengembangan e-LKPD berlandaskan Nasionalisme pada pembelajaran sejarah ini, pendekatan yang diterapkan ialah klarifikasi nilai. Menurut Albert Bandura (dalam Qumruin Nurul Laila, 2015, hlm. 25-26) teori pembelajaran *social-kognitif* berdasarkan tiga asumsi, yaitu : (a) Individu melakukan pembelajaran dengan meniru apa yang ada di lingkungannya, terutama perilaku-perilaku orang lain. Perilaku orang lain yang ditiru disebut sebagai perilaku model atau perilaku contoh. Apabila peniruan itu memperoleh penguatan, maka perilaku yang ditiru itu akan menjadi perilaku dirinya. Proses pembelajaran menurut proses kognitif individu dan kecakapan dalam membuat keputusan, (b) Terdapat hubungan yang erat antara pelajar dengan lingkungannya. Pembelajaran terjadi dalam keterkaitan antara tiga pihak yaitu lingkungan, perilaku dan faktor-faktor pribadi., (c) Hasil pembelajaran adalah berupa kode perilaku visual dan verbal yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam e-LKPD berlandaskan, langkah kerja mengarah ke observasi atau mengamati lingkungan oleh peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and Development*). Menurut Sugiyono (2008, hlm. 407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011, hlm 183) Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran. Ada lima tahapan dalam model ADDIE, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*". Uji kelayakan produk pada tahap *Development* melibatkan ahli Materi Sejarah Indonesia, ahli Nasionalisme, serta ahli Bahan Ajar dan Teknologi Pendidikan. Pada tahap *Implementation*, uji praktikalitas melibatkan 1 orang guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik berjumlah 47 orang (30 perempuan, 17 laki-laki). Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala *Likert*. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008, hlm. 199). Analisis data skala Likert menggunakan rerata. Kriteria kelayakan dari skala likert dibagi 4 yaitu tidak layak, kurang layak, layak dan sangat layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan e-LKPD berlandarkan Nasionalisme

1. Tahap Analisis

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah untuk menentukan ragam kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar (Pribadi, 2009, hlm. 128). Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

observasi dilakukan di SMA Adabiah 1 saat peneliti melaksanakan praktek lapangan pada tahun 2020. Fokus observasi adalah sikap Nasionalisme peserta didik dan penggunaan bahan ajar yang diberikan guru mata pelajaran sejarah. Hasil observasi menunjukkan nilai dan sikap nasionalisme peserta didik sangat rendah dan bahan ajar penunjang juga belum ada. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru terkait penggunaan bahan ajar menunjukkan bahwa guru masih menggunakan LKS. Guru sejarah belum menerapkan bahan ajar yang lebih menarik dalam bentuk elektronik untuk mengajarkan nilai nasionalisme. Guru sejarah dan peserta didik membutuhkan lembar kerja (e-LKPD) berlandaskan nasionalisme.

2. Tahap Desain

Mengumpulkan sumber bacaan untuk pengembangan e-LKPD

Tabel 1. Sumber Bacaan untuk Materi e-LKPD

Kompetensi Dasar	Materi	Sumber
1.4. Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini.	Pergerakan Nasional sampai Sumpah Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia (Dari Budi Utomo sampai dengan Pengakuan Kedaulatan) yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1997 • e-book Sejarah Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 • Buku Ajar Sejarah Pergerakan Nasional (Dari Budi Utomo 1908 Hingga Proklamasi Kemerdekaan 1945) oleh Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si & Encep Supriatna, M. Pd dari Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia 2008.

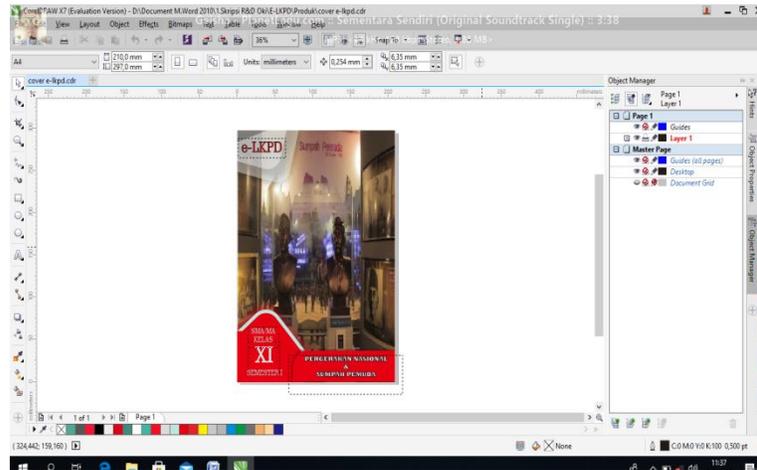
Materi tambahan	Nilai-Nilai Nasionalisme Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Aman, 2011. <i>Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah</i>. Yogyakarta: Ombak. • Kartodirdjo, S. 1999. <i>Multidimensi Pembangunan Bangsa: Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan</i>. Yogyakarta: Kanisius • Hall, J. A. 1993. “<i>Nationalism : Classified and Explained</i>” , in <i>Daudalus</i> 122 (3) • Perry, Marvin. 2013. <i>Peradaban Barat, Dari Revolusi Perancis Hingga Zaman Globalisasi</i>, Bantul: Kreasi Wacana
-----------------	------------------------------------	--

Mengumpulkan gambar dan video untuk isi e-LKPD

Tabel 2. Sumber gambar dan video pada e-LKPD

Materi	Jenis Konten	Sumber
Pergerakan Nasional sampai Sumpah Pemuda	Gambar a. Replika patung peristiwa Sumpah Pemuda (gambar 4) b. Kongres Pemuda 2 (gambar 5)	a. Arsip Nasional RI b. www.tribunnewswiki.com/2019/08/10/17-agustus-seri-sejarah-nasional-kongres-pemuda-kedua
	Video a. Film Sumpah Pemuda (<i>channel</i> Azizun Hakim)	a. www.youtube.com/watch?v=aIjYfaRb4xI
Nilai-Nilai Nasionalisme Indonesia	Gambar a. Hormat ke bendera merah putih (gambar 2) b. Upacara bendera (gambar 6)	a. Dokumen pribadi peneliti b. iluszi.blogspot.com/2018/10/contoh-gambar-ilustrasi-upacara-bendera.html
	Video a. Cinta Tanah Air / Cinematic Video (Channel AND Project) b. Kami Indonesia (Channel Cameo Project)	a. www.youtube.com/watch?v=77lQ10Po-I0 b. www.youtube.com/watch?v=TIKbhfaBrvs

Membuat draft e-LKPD dan Membuat cover e-LKPD menggunakan aplikasi *Corel Draw X7*



Gambar 1. Cover e-LKPD di Corel Draw X7

Sumber : *Screenshot Pribadi*

- 1) Membuat draft LKPD menggunakan Microsoft Word
- 2) Menggabungkan file cover format .jpg dan draft LKPD format .pdf melalui aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Pro 4.



Gambar 2. Tampilan awal pada aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Pro 4

Sumber : *Screenshot Pribadi*

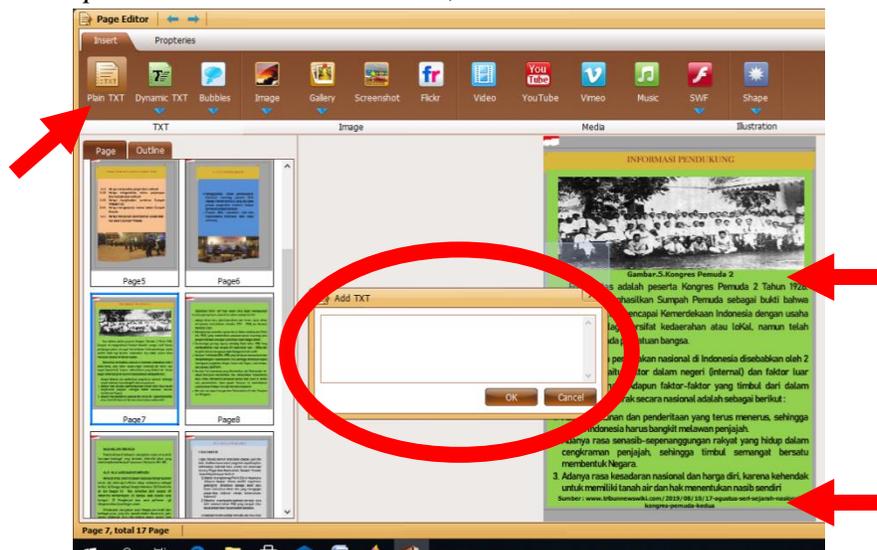
3) Mengatur tema & settings



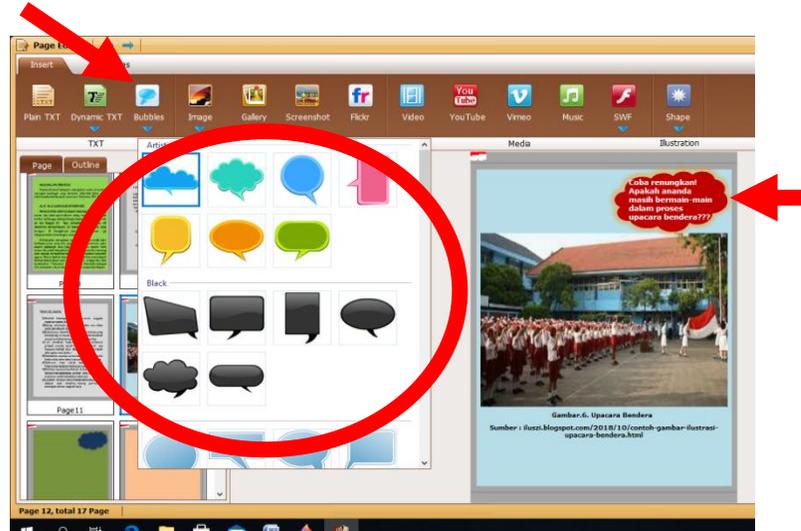
Gambar 4. Menu Pengaturan Tema / Theme
Sumber : *Screenshoot* Pribadi

4) Mengatur menu *Edit Page*

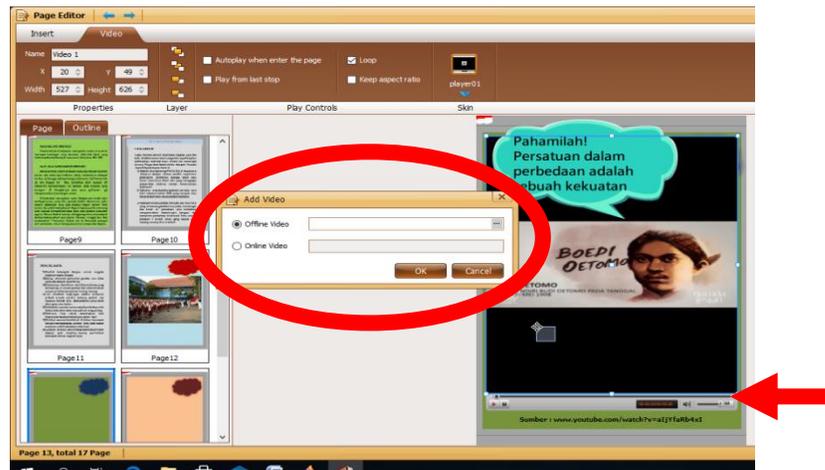
Menu *Edit Page* digunakan untuk menambahkan *teks* di menu *Plain Txt*, menambahkan *shape/bubbles* di menu *Bubbles*, dan menambahkan *video* di menu *Video*



Gambar 4. Menu Plain Txt untuk menambahkan Teks tambahan
Sumber : *Screenshoot* Pribadi

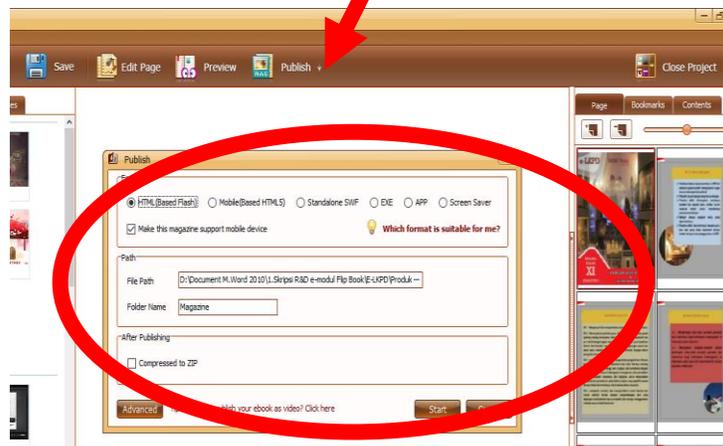


Gambar 5. Menu Bubbles /Shape
Sumber : *Screenshot Pribadi*



Gambar 6. Menu Video untuk menambahkan Video Offline
Sumber : *Screenshot Pribadi*

5) Mengatur menu *Publish*



Gambar 7. Menu Publish dengan pilihan format .html atau bisa dengan format .swf
Sumber : *Screenshot Pribadi*

3. Tahap Pengembangan

Hasil Uji Validasi e-LKPD

1. Validasi oleh ahli materi Sejarah Indonesia

Validasi oleh ahli materi Sejarah Indonesia pada e-LKPD berlandaskan Nasionalisme dilakukan oleh dosen program studi pendidikan sejarah UNP. Hasil penilaian validator disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Validasi e-LKPD oleh Pakar Materi Sejarah Indonesia

No	Pernyataan	Skor	Rata-Rata	Kategori
1.	Materi pelajaran tentang Pergerakan Nasional sampai Sumpah Pemuda pada e-LKPD berlandaskan Nasionalisme sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Sejarah Indonesia	3	3.0	Layak
2.	Materi pada e-LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	3.0	Layak
3.	Penyajian materi pada e-LKPD telah sesuai dengan konsep pembelajaran nilai	4	4.0	Sangat Layak
4.	Gambar yang disajikan pada e-LKPD sesuai dengan materi pembelajaran	3	3.0	Layak
5.	Video yang ditampilkan mengandung bahan materi pembelajaran	4	4.0	Sangat Layak
6.	Musik (backsound) yang ada pada e-LKPD mendukung materi pembelajaran	3	3.0	Layak
7.	Kesimpulan yang disajikan dalam bentuk video oleh guru telah sesuai dengan materi	3	3.0	Layak
8.	Tugas yang disajikan terkait materi yang telah diajarkan dalam bahan ajar	4	4.0	Sangat Layak
Rata-Rata		3.4	3.4	
Rerata			3.4	Sangat Layak

e-LKPD berlandaskan Nasionalisme pada pembelajaran sejarah dari aspek kelayakan isi/materi dinilai oleh validator dengan skor rerata keseluruhan yaitu 3,4 dan hasil ini dikategorikan “Sangat Layak” dan dapat digunakan pada mata pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI, khususnya pada materi ‘Pergerakan Nasional sampai Sumpah Pemuda’.

2. Validasi oleh ahli Nasionalisme

Validasi oleh ahli Nasionalisme pada e-LKPD berlandaskan Nasionalisme dilakukan oleh dosen jurusan ilmu administrasi negara UNP. Hasil penilaian validator disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi e-LKPD oleh Pakar Nasionalisme

No	Pernyataan	Rata-rata	Keterangan
A.	Pengertian Nasionalisme	3.0	Layak
B.	Ciri-Ciri Sikap Nasionalisme	3.7	Sangat Layak
C.	Jenis Nasionalisme	3.5	Sangat Layak
D.	Fungsi Nasionalisme	3.8	Sangat Layak

e-LKPD berlandaskan Nasionalisme pada pembelajaran sejarah dinilai oleh validator 1 dan validator 2 bidang Nasionalisme. Pengertian Nasionalisme terdiri dari 2 item dengan hasil 3.0 (Layak). Ciri-Ciri Sikap Nasionalisme terdiri dari 7 item dengan hasil 3.7 (Sangat Layak). Jenis Nasionalisme terdiri dari 1 item dengan hasil 3.5 (Sangat Layak). Fungsi Nasionalisme terdiri dari 5 item dengan hasil 3.8 (Sangat Layak).

3. Validasi oleh ahli Bahan Ajar dan Teknologi Pendidikan

Validasi oleh pakar bahan ajar dan teknologi pendidikan pada e-LKPD berlandaskan Nasionalisme dilakukan oleh dosen jurusan teknologi pendidikan (Komputer) UNP. Hasil penilaian validator disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Validasi e-LKPD oleh Pakar Bahan Ajar dan Teknologi Pendidikan

No	Pernyataan	Rata-rata	Keterangan
A.	Komponen LKPD	4.0	Sangat Layak
B.	Komponen Bahan Ajar Elektronik	3.7	Sangat Layak
C.	Mamfaat Bahan Ajar Elektronik	3.7	Sangat Layak

e-LKPD berlandaskan Nasionalisme pada pembelajaran sejarah dari ahli bahan ajar dan teknologi pendidikan. Pernyataan Komponen LKPD terdiri dari 6 item dengan hasil 4.0 (Sangat Layak). Pernyataan Komponen Bahan Ajar Elektronik terdiri dari 7 item dengan hasil 3.7 (Sangat Layak). Mamfaat Bahan Ajar Elektronik terdiri dari 7 item dengan hasil 3.7 (Sangat Layak).

4. Tahap Implementasi

Data Uji Praktikalitas

1. Hasil Uji Praktikalitas oleh Guru

Penilaian guru terhadap kepraktisan produk e-LKPD berlandaskan Nasionalisme pada pembelajaran sejarah dapat dilihat dari hasil validasi pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Praktikalitas oleh Guru

No.	Aspek	Nilai Praktikalitas	Kriteria
A.	Kepraktisan Penggunaan Produk e-LKPD berlandaskan Nasionalisme pada pembelajaran sejarah	4.0	Sangat Praktis
B.	Kelayakan Isi/Materi produk e-LKPD berlandaskan Nasionalisme pada pembelajaran sejarah	3.3	Sangat Praktis
C.	Bentuk Tampilan produk e-LKPD berlandaskan Nasionalisme pada pembelajaran sejarah	4.0	Sangat Praktis
D.	Mamfaat Produk e-LKPD berlandaskan Nasionalisme pada pembelajaran sejarah	4.0	Sangat Praktis
	Rerata	3.82	Sangat Praktis

Hasil uji praktikalitas oleh guru diatas dapat dilihat rerata dari semua aspek komponen yaitu 3,82. Hasil ini dikategorikan “ Sangat Praktis”.

2. Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik

Uji praktikalitas dilakukan kepada peserta didik di 5 kelas yang berbeda yaitu XI di SMA Adabiah 1 Padang. Tidak semua peserta didik mengisi kuesioner uji praktikalitas ini dari 5 kelas tersebut. Jumlah total hanya 47 orang yang terdiri dari perempuan 30 orang dan laki-laki 17 orang. Hasil penilaian sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik

No.	Pernyataan	Rerata	Keterangan
1.	e-LKPD mudah untuk digunakan menggunakan laptop	3.1	Praktis
2.	e-LKPD dapat membuat waktu belajar peserta didik lebih efektif	3.2	Praktis
3.	e-LKPD dapat digunakan dalam berbagai tempat secara praktis	3,2	Praktis
4.	e-LKPD memberikan pemahaman tentang Nasionalisme Indonesia	3.2	Praktis
5.	e-LKPD memberikan motivasi untuk kembali sadar akan semangat Nasionalisme	3.1	Praktis
6.	e-LKPD memberikan motivasi untuk semangat belajar terkait materi pembelajaran	3.3	Sangat Praktis
7.	e-LKPD menarik untuk digunakan dalam proses belajar	3.3	Sangat Praktis

8.	e-LKPD mempermudah peserta didik paham akan materi pembelajaran	3.1	Praktis
9.	Bentuk dan ukuran huruf pada e-LKPD mudah untuk dibaca saat proses penggunaan	3.3	Sangat Praktis
10.	Bagian petunjuk belajar dalam e-LKPD membantu peserta didik dalam langkah mengerjakan tugas	3.3	Sangat Praktis
11.	Design cover dan halaman pada e-LKPD menarik untuk dilihat saat penggunaan	3.3	Sangat Praktis
12.	Music(backsound), Gambar, dan Video pada e-LKPD menarik dan sesuai dengan semangat Nasionalisme	3.3	Sangat Praktis
	Rerata	3.2	Praktis

Hasil data uji praktikalitas oleh peserta didik di atas menunjukkan bahwa rerata semua butir penilaian praktikalitas yaitu 3,2. Hasil ini dikategorikan “Praktis”.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan produk e-LKPD Berlandaskan Nasionalisme yang layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah, khususnya pada materi Pergerakan Nasional sampai Sumpah Pemuda. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan berikut; 1)Tahap Analisis, yang terdiri dari analisis kebutuhan, 2)Tahap Desain menggunakan aplikasi *Corel Draw X7*, *Microsoft Word*, dan *Kvisoft Flipbook Maker Pro 4*, 3)Tahap Pengembangan melalui kegiatan uji kelayakan produk, 4)Tahap Implementasi melalui uji praktikalitas bersama pengguna produk, yaitu 1 orang guru mata pelajaran sejarah dan 47 peserta didik (30 perempuan, 17 laki-laki). Hasil uji kelayakan dari ahli materi Sejarah Indonesia adalah sangat layak untuk digunakan. Hasil uji kelayakan oleh ahli Nasionalisme, ahli bahan ajar elektronik dan pengguna (guru dan peserta didik) menunjukkan bahwa prooduk e-LKPD Berlandaskan Nasionalisme sangat layak digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai Nasionalisme pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Dalmeri. (2014) . Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter : Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character. *Jurnal Al-Ulum* , Volume 14, Nomor 1, 269-288
- Hariyono, (2014). *Ideologi Pancasila, Roh Progresif Nasionalisme Indonesia*. Malang: Intrans Publishing.
- Laila, Qumruin Nurul, (2015). Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura. Vol.III, No.1. (*Dosen Tetap STITNU Al Hikmah Mojokerto*), 21-36

- Lan, Thung Ju & M. ‘Azzam Manan, (2011). *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia : Sebuah Tantangan*. Jakarta: LIPI Press
- Majid, Abdul. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remeja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Perry, Marvin. (2013). *Peradaban Barat, Dari Revolusi Perancis Hingga Zaman Globalisasi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, Benny A.(2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Ridho Bayu Yefterson, Hendra Naldi, Uun Lionar, & Yelda Syafrina. (2020). The Relevance of Local Historical Events in Building National Identities: Identification in the History Learning Curriculum in Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 23(1), 500–504.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yefterson, Ridho Bayu & Abdul Salam, (2017). Nilai-Nilai Kesejarahan Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia (Studi Naturalistik Inkuiri Di SMA Kota Padang). *Diakronika*, Vol.17, No. 2, 179